

Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.
Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.
Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.
Dr. Ratna Dewi Mulyaningtyas., S.P., M.Si.
Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.



Pembukuan **AKUTANSI UMKM**

Editor:
Irwan Adimas Ganda Saputra, S.Pd., M.A.

PEMBUKUAN AKUNTANSI UMKM

Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.

Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.

Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.

Dr. Ratna Dewi Mulyaningtyas., S.P., M.Si.

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.	Gili Asri Residence Blok C No. 6 RT. 000 RW. 000 Kamal, Kab. Bangkalan
2	Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.	Subontoro Barat 1/23 Mojoagung, Kab. Jombang
3	Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.	Gedong Kedo'an Rt.02 Rw.01 Dukun Gresik Dukun, Kab. Gresik
4	Dr. Ratna Dewi Mulyaningtiyas, S.P., M.Si.	Jalan Cendana 107 B RT 36 RW 07 Pesantren, Kota Kediri
5	Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.M., M.Pd. CRP.	Jl. Kebonsari VII/18, RT. 001, RW.001 Jambangan, Kota Surabaya

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.	Gili Asri Residence Blok C No. 6 RT. 000 RW. 000 Kamal, Kab. Bangkalan
2	Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.	Subontoro Barat 1/23 Mojoagung, Kab. Jombang
3	Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.	Gedong Kedo'an Rt.02 Rw.01 Dukun Gresik Dukun, Kab. Gresik
4	Dr. Ratna Dewi Mulyaningtiyas, S.P., M.Si.	Jalan Cendana 107 B RT 36 RW 07 Pesantren, Kota Kediri
5	Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.M., M.Pd. CRP.	Jl. Kebonsari VII/18, RT. 001, RW.001 Jambangan, Kota Surabaya



PEMBUKUAN AKUNTANSI UMKM

Penulis:

Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.

Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.

Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.

Dr. Ratna Dewi Mulyaningtiyas., S.P., M.Si.

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Irwan Adimas Ganda Saputra, S.Pd., M.A.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 162, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-034-2

Cetakan Pertama:

November 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul “Pembukuan Akuntansi UMKM” ini dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus praktis bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan secara tertib, transparan, dan profesional.

Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM merupakan tulang punggung yang menopang pertumbuhan nasional sekaligus menjadi wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, di balik kontribusinya yang besar, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam hal pembukuan dan akuntansi. Minimnya pemahaman tentang pencatatan keuangan seringkali membuat pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan sebenarnya, menentukan harga pokok produksi, maupun mengakses sumber permodalan formal.

Melalui buku ini, penulis berupaya menyajikan panduan sistematis mulai dari konsep dasar pembukuan, siklus pencatatan keuangan, penyusunan laporan sederhana, hingga penerapan digitalisasi dalam sistem akuntansi UMKM. Dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh dan studi kasus kontekstual, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis baik bagi pelaku UMKM, mahasiswa, dosen, maupun pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang kewirausahaan dan ekonomi mikro.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan literasi keuangan dan peningkatan profesionalisme pengelolaan usaha di kalangan UMKM Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN PEMBUKUAN UMKM	1
Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.	1
Universitas Negeri Surabaya	1
A. UMKM Dalam Perekonomian Indonesia	1
B. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.....	3
C. Konsep Dan Definisi Pembukuan UMKM	5
D. Perbedaan Pembukuan Dan Akuntansi	8
E. Urgensi Pembukuan Dalam Pengelolaan UMKM	9
F. Permasalahan Umum Dalam Pencatatan Keuangan UMKM.....	11
G. Peran Pembukuan Terhadap Akses Modal Dan Pembiayaan.....	16
H. Kebijakan Dan Regulasi Terkait Pembukuan UMKM.....	18
I. Prinsip-Prinsip Umum Pembukuan Bagi UMKM	20
J. Tantangan Dan Peluang Penerapan Pembukuan Di Era Modern	23
BAB 2 DASAR-DASAR KEUANGAN UMKM	25
Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.	25
Universitas Negeri Surabaya	25
A. Pengertian Keuangan UMKM.....	25
B. Ruang Lingkup Keuangan UMKM	30
C. Tujuan Pengelolaan Keuangan UMKM.....	34
D. Menenal Pos-Pos Keuangan Dasar	36
E. Peran Pencatatan Keuangan Dalam Usaha	40
F. Memahami Arus Keuangan UMKM	44
G. Pengelolaan Kas Dan Bank	47

BAB 3 SIKLUS PENCATATAN KEUANGAN	51
Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.	51
Universitas Negeri Surabaya	51
A. Pengantar Siklus Pencatatan Keuangan	51
B. Analisis Transaksi	54
C. Bukti Transaksi	56
D. Jurnal	58
E. Buku Besar	60
F. Neraca Saldo	62
G. Laporan Keuangan	64
H. Konsistensi Dan Pemanfaatan Data Keuangan	67
BAB 4 PENYUSUNAN BUKU PEMBANTU	70
Dr. Ratna Dewi Mulyaningtiyas., S.P., M.Si.	70
Universitas Islam Kediri-Kediri	70
A. Pengantar Dan Definisi Buku Pembantu	70
B. Fungsi Dan Manfaat Buku Pembantu	71
C. Jenis-Jenis Buku Pembantu	73
D. Relevansi Buku Pembantu Di Era Digital.....	76
BAB 5 LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM	80
Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP	80
Universitas Negeri Surabaya	80
A. Pendahuluan	80
B. Komponen Laporan Keuangan Sederhana.....	81
C. Pencatatan Transaksi Keuangan	84
D. Penyusunan Neraca	85
E. Penyusunan Laporan Laba Rugi.....	87
F. Penyusunan Laporan Arus Kas.....	89

G.	Analisis Laporan Keuangan Sederhana	91
H.	Tips Dan Praktik Terbaik	93
BAB 6 PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA		97
Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.....		97
Universitas Negeri Surabaya		97
A.	Pengertian Dan Pentingnya Pengelolaan Keuangan Usaha.....	97
B.	Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Keuangan.....	98
C.	Perencanaan Keuangan Usaha	101
D.	Pencatatan Dan Pembukuan Keuangan Usaha.....	104
E.	Pengelolaan Modal Dan Investasi Usaha.....	107
F.	Manajemen Arus Kas (<i>Cash Flow Management</i>).....	109
G.	Pengendalian Keuangan Dan Evaluasi Kinerja Usaha	111
H.	Strategi Keuangan Untuk Keberlanjutan Usaha.....	112
I.	Tabungan Dan Dana Darurat	114
J.	Diversifikasi Pendapatan	116
K.	Perencanaan Pajak Dan Kewajiban Usaha.....	118
BAB 7 DIGITALISASI PEMBUKUAN UMKM		120
Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.....		120
Universitas Negeri Surabaya		120
A.	Pendahuluan Digitalisasi Dalam UMKM	120
B.	Perkembangan Teknologi Dalam Pembukuan UMKM	122
C.	Konsep Digitalisasi Pembukuan	124
D.	Alat Dan Platform Digital Untuk Pembukuan UMKM.....	126
E.	Strategi Implementasi Digitalisasi Pembukuan Pada UMKM	129
F.	Tantangan Dan Solusi Digitalisasi Pembukuan UMKM.....	131
G.	Peran Pemerintah Dan Lembaga Pendukung Dalam Digitalisasi Pembukuan UMKM	134
H.	Indikator Keberhasilan Digitalisasi Pembukuan	135

I.	Prospek Dan Arah Perkembangan Digitalisasi Pembukuan UMKM..	137
J.	Studi Kasus Implementasi Digitalisasi Pembukuan UMKM	139
	DAFTAR PUSTAKA	144
	PROFIL PENULIS	158

BAB 1 PENDAHULUAN

PEMBUKUAN UMKM

Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.
Universitas Negeri Surabaya

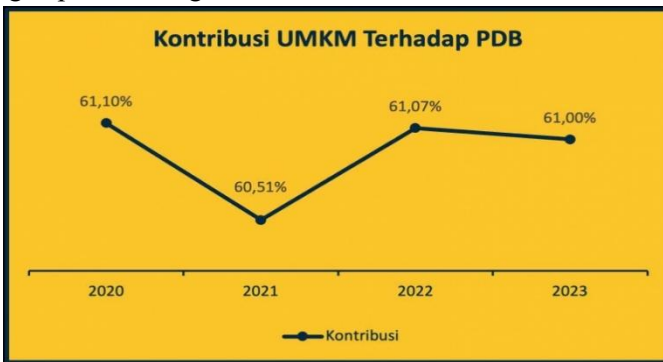
A. UMKM DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang secara fundamental peranannya tidak dapat diabaikan. Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM semakin mendapatkan perhatian sebagai sektor yang memiliki dampak luas terhadap pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja. Data terkini menunjukkan bahwa sampai tahun 2023, jumlah unit UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta usaha. UMKM secara intrinsik merupakan motor penggerak yang tidak hanya berkontribusi pada penciptaan produk dan layanan, tetapi juga memfasilitasi pemberdayaan sosial-ekonomi secara ekstensif di berbagai lapisan masyarakat.



Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia
Sumber : Pajak.com menurut Kadin (2023)

Dari perspektif makroekonomi, kontribusi yang diberikan oleh UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tergolong sangat substansial. Berdasarkan data yang telah terkumpul, diketahui bahwa UMKM menyumbang lebih dari 61% dari total PDB Indonesia setara Rp9.580 triliun di tahun tersebut. Fakta ini secara empiris menegaskan bahwa kondisi kesehatan dan performa UMKM secara langsung mencerminkan kondisi kesehatan ekonomi negara secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berkorelasi secara positif dengan perkembangan UMKM.



Gambar 1.2 Kontribusi UMKM Terhadap PDB

Sumber : Kompasiana.com menurut Kemenko Perekonomian, 2023

Selain kontribusi terhadap PDB, UMKM juga memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja. Menurut data Kemenko Perekonomian (2023), UMKM menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua peluang kerja di berbagai lapisan masyarakat sangat bergantung pada aktifitas UMKM. Hal tersebut diperkuat dengan lokasi keberadaan UMKM yang menyebar rata ke daerah perkotaan hingga perdesaan sehingga berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Kontribusi sebesar ini membuat UMKM tidak hanya menjadi sektor ekonomi yang besar secara kuantitas, tetapi juga krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Kebijakan pemerintah sering ditempuh untuk mendukung UMKM, seperti fasilitasi pembiayaan, pelatihan kewirausahaan, dan program naik kelas agar UMKM bisa berkembang dari usaha mikro ke usaha kecil atau menengah. Keberadaan UMKM yang kuat juga membantu

BAB 2 DASAR-DASAR KEUANGAN UMKM

Pambudi Handoyo, S. Sos., M. A.

Universitas Negeri Surabaya

A. PENGERTIAN KEUANGAN UMKM

Keuangan dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seringkali dianggap sebagai aspek yang rumit dan menakutkan. Pandangan ini sering kali muncul karena para pelaku usaha lebih berfokus pada operasional harian seperti produksi, pemasaran, dan penjualan. Padahal, sejatinya, pengelolaan keuangan adalah jantung dari setiap usaha. Tanpa pengelolaan yang sehat, sebuah bisnis, sekecil apa pun, akan sulit bertahan dan berkembang, bahkan ketika omzetnya terlihat tinggi. Pengertian keuangan UMKM mencakup seluruh proses mengelola arus uang yang masuk dan keluar dari usaha, mulai dari pengaturan modal, pendapatan, biaya operasional, hingga perhitungan keuntungan yang sesungguhnya (Siagian, 2024). Proses ini bukan hanya sekadar mencatat setiap transaksi, melainkan sebuah seni dan ilmu dalam mengambil keputusan strategis yang berlandaskan data keuangan yang akurat.

Secara sederhana, keuangan UMKM adalah proses mengelola uang yang masuk dan keluar dalam usaha kecil/menengah, meliputi pengaturan modal, pendapatan, biaya, dan keuntungan. Ini adalah cerminan langsung dari kesehatan dan stabilitas sebuah bisnis. Jika diibaratkan, uang adalah darah, dan sistem keuangan adalah organ vital yang memompanya ke seluruh bagian tubuh usaha. Tanpa pompa yang baik, perputaran darah akan macet dan menyebabkan masalah serius, bahkan kegagalan fatal. Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan ini menjadi fondasi utama bagi setiap pelaku UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pentingnya Manajemen Keuangan sebagai Jantung Usaha



Gambar 2.1. UMKM Melakukan Manajemen Keuangan
Sumber : programimpos.co.id

Banyak pelaku UMKM yang berfokus pada produk, pemasaran, dan penjualan, tetapi sering kali mengabaikan aspek keuangan. Mereka mungkin merasa bahwa selama ada uang masuk, bisnis mereka baik-baik saja. Namun, pandangan ini sangatlah keliru dan berbahaya. Keputusan-keputusan penting seperti menentukan harga jual, menambah stok, membeli peralatan baru, atau mengajukan pinjaman yang semua berakar dari data keuangan yang akurat. Keuangan yang dikelola dengan baik memungkinkan pemilik usaha untuk melihat gambaran utuh tentang kondisi bisnisnya dan membuat keputusan yang terukur. Apakah bisnis benar-benar menguntungkan? Apakah ada kebocoran dana? Apakah ada potensi untuk ekspansi? Jawaban dari semua pertanyaan ini hanya bisa ditemukan melalui catatan dan analisis keuangan yang sistematis.

Manajemen keuangan yang solid akan memberikan berbagai manfaat krusial yang akan membedakan UMKM yang sukses dan yang gagal:

1. Pengambilan Keputusan yang Tepat

Tanpa data keuangan, keputusan bisnis seringkali didasarkan pada asumsi atau perasaan, yang sangat berisiko. Dengan data laba, rugi, dan arus kas, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang terukur dan rasional, misalnya dalam menentukan strategi promosi atau alokasi modal.

2. Pengendalian Keuangan yang Lebih Baik

BAB 3 SIKLUS PENCATATAN KEUANGAN

Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.
Universitas Negeri Surabaya

A. PENGANTAR SIKLUS PENCATATAN KEUANGAN

Siklus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah rangkaian peristiwa yang terjadi dengan urutan yang sama. Dalam konteks akuntansi, (Akuntansi & Ekonomi, 2016) mendefinisikan siklus sebagai tahapan yang terjadi secara terus-menerus dalam suatu sistem, seperti siklus akuntansi, yang diawali dengan identifikasi transaksi dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan. Siklus pencatatan keuangan merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis dalam mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), siklus ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menjaga keberlangsungan usaha, menilai kinerja, serta memantau arus kas. Disebut siklus karena proses ini terus berulang dari waktu ke waktu, biasanya dalam periode bulanan atau tahunan. Siklus Akuntansi adalah rangkaian proses yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi keuangan dalam suatu periode tertentu (Hamdana et al., 2024). Dengan adanya siklus, pencatatan tidak dilakukan sembarangan, tetapi mengikuti alur logis yang bisa dipahami dan diaudit kembali.

Pencatatan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM menghindari keputusan yang hanya didasarkan pada intuisi. Dengan catatan yang rapi, pemilik usaha dapat mengetahui: berapa modal yang masih tersedia, berapa besar keuntungan yang dihasilkan, siapa saja pelanggan yang masih memiliki utang, hingga bagaimana proyeksi usaha ke depan. Dalam usaha kecil, siklus pencatatan bisa dimulai dengan hal yang sederhana. Misalnya,

setiap kali terjadi transaksi penjualan atau pembelian, pemilik usaha langsung mencatat di buku harian transaksi. Catatan ini kemudian dipindahkan ke buku besar sederhana, di mana transaksi dikelompokkan berdasarkan jenisnya, seperti kas, persediaan, atau utang. Pada akhir periode, catatan tersebut digunakan untuk menyusun laporan sederhana, misalnya laporan laba rugi atau arus kas. Dengan demikian, siklus pencatatan bukan hanya sekadar menulis transaksi, tetapi menciptakan sistem berulang yang menghasilkan data keuangan yang bermanfaat. Kegiatan pendampingan atau pelatihan siklus pencatatan keuangan sangat diperlukan UMKM. Penelitian oleh (Purwanto, Purwanto, Dhea Yustiana safitri, 2023) menunjukkan bahwa kegiatan workshop dan pendampingan berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan keuangan.

Menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2020) siklus akuntansi atau pencatatan keuangan terdiri atas beberapa tahap sistematis yang berulang setiap periode. Tahapan ini penting agar data transaksi yang masih mentah dapat diolah menjadi laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Secara garis besar, siklus pencatatan keuangan mencakup delapan tahap utama:

1. Identifikasi dan Analisis Transaksi

Pada tahap ini, pelaku usaha mengidentifikasi transaksi apa saja yang terjadi dalam periode tertentu. Bukti transaksi seperti nota, faktur, atau bukti transfer digunakan untuk menentukan jenis transaksi (penerimaan kas, pembayaran utang, penjualan, pembelian, dll.).

2. Pencatatan dalam Jurnal Umum

Semua transaksi dicatat pertama kali dalam jurnal umum dengan prinsip debit dan kredit. Jurnal menjadi catatan kronologis transaksi harian. Jurnal umum dicatat setelah transaksi dianalisis dan informasi dari jurnal umum akan dipindahkan ke akun-akun yang sesuai di buku besar (Susanti, 2019).

3. Pemindehan ke Buku Besar (Posting)

Dari jurnal umum, pencatatan dipindahkan ke buku besar untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan akun. Buku besar memudahkan pemilik usaha mengetahui saldo per akun.

4. Penyusunan Neraca Saldo

Setelah semua transaksi diposting, dilakukan penyusunan neraca saldo untuk memeriksa kesesuaian antara total debit dan total kredit. Neraca

BAB 4 PENYUSUNAN BUKU PEMBANTU

Dr. Ratna Dewi Mulyaningtiyas., S.P., M.Si.
Universitas Islam Kadiri-Kediri

A. PENGANTAR DAN DEFINISI BUKU PEMBANTU

Setelah memahami konsep dasar akuntansi, langkah selanjutnya adalah praktik pencatatan yang wajib dilakukan sehari-hari. Dalam pembukuan, ada alat bantu yang sangat efektif untuk melacak setiap detail keuangan, yaitu buku pembantu. Buku pembantu adalah buku catatan khusus yang bisa digunakan untuk mencatat transaksi yang sering terjadi, seperti uang kas masuk dan keluar, pembelian, atau penjualan. Dalam siklus akuntansi, setiap transaksi keuangan harus dicatat secara sistematis dan terstruktur agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal. Proses pencatatan ini dimulai dari jurnal, kemudian dipindahkan ke buku besar. Namun, seiring dengan semakin banyaknya transaksi, terutama yang berkaitan dengan kas, piutang, dan utang, buku besar akan menjadi terlalu padat dan sulit digunakan untuk menelusuri rincian transaksi secara detail. Oleh karena itu, diperlukan catatan tambahan yang disebut buku pembantu (*subsidiary ledger*) untuk memberikan informasi lebih rinci terkait akun tertentu yang frekuensi transaksinya tinggi.

Buku pembantu berfungsi sebagai pelengkap buku besar, di mana setiap transaksi yang memengaruhi akun-akun tertentu akan dicatat secara rinci. Misalnya, buku pembantu piutang akan menampilkan siapa saja pelanggan yang berutang, berapa jumlah masing-masing, serta kapan jatuh temponya. Demikian pula, buku pembantu utang akan memperlihatkan kewajiban usaha terhadap pihak lain, sedangkan buku pembantu kas menampilkan detail keluar-masuknya kas harian. Dengan adanya buku pembantu, pemilik usaha dapat lebih mudah mengawasi posisi keuangan tanpa harus membuka seluruh rincian di buku besar (Yuniar et al., 2025).

Bagi pelaku UMKM, keberadaan buku pembantu sangat membantu dalam pengelolaan keuangan. Banyak UMKM yang masih mengandalkan ingatan atau catatan sederhana yang sering tidak konsisten sehingga menimbulkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, menagih piutang, maupun melunasi utang. Menurut penelitian (Syamsul, 2022) buku pembantu memberikan solusi praktis dengan menyediakan catatan rinci yang mudah dipahami, sekaligus mendukung disiplin pencatatan. Dengan demikian, buku pembantu tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari sistem akuntansi formal, tetapi juga menjadi alat manajemen keuangan yang relevan untuk keberlangsungan usaha kecil dan menengah.

B. FUNGSI DAN MANFAAT BUKU PEMBANTU

Meskipun sama-sama berfungsi sebagai alat pencatatan dalam akuntansi, buku besar dan buku pembantu memiliki perbedaan mendasar. Buku besar (*general ledger*) mencatat seluruh akun keuangan perusahaan secara ringkas dan menyajikan saldo akhir setiap akun. Sebaliknya, buku pembantu menyajikan rincian dari akun tertentu dalam buku besar, seperti piutang usaha (*customer ledger*), utang usaha (*creditor/vendor ledger*), dan kas.

Sebagai contoh, akun *Piutang Usaha* dalam buku besar mungkin hanya menunjukkan total piutang Rp50.000.000. Namun, melalui buku pembantu piutang, rincian lebih detail dapat terlihat: misalnya Piutang dari Toko A sebesar Rp20.000.000, dari Toko B sebesar Rp15.000.000, dan dari Toko C sebesar Rp15.000.000. Dengan cara ini, buku besar berfungsi sebagai ringkasan, sementara buku pembantu menyediakan detail transaksional.

Dengan penerapan *subsidiary ledger*, proses pencatatan menjadi lebih sistematis (Suwandi, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismiyah, 2020) menunjukkan pencatatan dan pembukuan sederhana dapat memberikan kemudahan para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam hal melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar sehingga dapat mengetahui berapa pendapatan yang diterima dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap tahunnya.

Pertama, buku besar tidak terlalu padat karena hanya berisi ringkasan. Kedua, manajemen dapat menelusuri informasi rinci yang dibutuhkan tanpa mengganggu keseimbangan catatan utama. Konsep ini sangat relevan bagi UMKM, karena membantu mereka memahami tidak hanya berapa total

BAB 5 LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM

**Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.
Universitas Negeri Surabaya**

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan sistematis yang mencerminkan kondisi keuangan suatu usaha, mencakup aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan pengeluaran. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), laporan keuangan memang disusun dalam bentuk yang lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan besar, namun keberadaannya tetap memiliki nilai strategis dalam pengelolaan usaha. UMKM dikenal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu menyumbang sekitar 60% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2024). Fakta tersebut menegaskan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menyusun laporan keuangan menjadi krusial untuk menjaga keberlangsungan usaha sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan (Fahmi, 2017; Isnawan, 2012; Munawaroh, 2024). Oleh karena itu, meskipun bersifat sederhana, laporan keuangan UMKM yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas tetap menjadi fondasi penting dalam menilai kinerja usaha.

Fenomena di lapangan memperlihatkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan secara rutin. Keterbatasan pengetahuan akuntansi, keterbatasan waktu, dan minimnya sumber daya menjadi faktor penghambat yang sering ditemui. Hasil studi menunjukkan bahwa sekitar 60% UMKM di Indonesia masih menggunakan metode pencatatan manual atau bahkan hanya mengandalkan ingatan untuk mencatat transaksi harian (Paper.id, 2023). Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, mulai dari kesulitan dalam mengukur

profitabilitas, ketidakmampuan memantau arus kas secara akurat, hingga lemahnya deteksi potensi risiko keuangan. Padahal, laporan keuangan yang tersusun rapi dapat membantu pemilik usaha dalam menentukan harga jual produk, melakukan evaluasi biaya produksi, serta merencanakan ekspansi usaha ke pasar yang lebih luas. Tidak hanya itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai syarat penting bagi UMKM ketika mengajukan pembiayaan ke perbankan atau lembaga keuangan, karena menjadi bukti kredibilitas dan kapasitas usaha (Direktorat Jenderal Perbendaharaan, 2024; Accounting BINUS, 2025; Sebastian, 2024).

Tujuan utama penyusunan laporan keuangan UMKM adalah menyediakan informasi akurat tentang kondisi usaha untuk evaluasi kinerja, efisiensi, dan pengambilan keputusan. Laporan ini juga menjadi bukti akuntabilitas bagi pihak eksternal, seperti investor, lembaga keuangan, dan otoritas pajak. Dengan laporan sederhana namun terstruktur, UMKM lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan meningkatkan daya saing (Ningtyas, 2017; Kasir Pintar, 2022; Paper.id, 2023).

B. KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

Laporan keuangan sederhana UMKM terdiri dari tiga komponen utama: Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Masing-masing komponen memiliki fungsi spesifik dan saling terkait untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha.

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan UMKM pada suatu waktu tertentu, mencakup aset (harta yang dimiliki), kewajiban (utang atau tanggungan), dan modal (ekuitas pemilik) (Fahmi, 2017; Isnawan, 2012). Neraca menggambarkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban dan seberapa besar investasi pemilik yang tertanam dalam bisnis.

Fungsi Neraca:

- a. Mengetahui total aset dan sumber pembiayaannya.
- b. Menilai struktur modal dan kesehatan finansial usaha.
- c. Sebagai dasar pengambilan keputusan terkait pinjaman, ekspansi, atau investasi.

Tabel 5.1. Neraca Sederhana UMKM (Dalam Juta Rupiah)

Aset	Jumlah	Kewajiban & Modal	Jumlah
Kas	15	Utang Dagang	5
Piutang Usaha	10	Utang Bank	10
Persediaan	20	Modal Pemilik	30
Peralatan	15		
Total Aset	60	Total Kewajiban & Modal	60

Sumber: Penulis (2025)

Catatan: Total Aset = Total Kewajiban + Modal Pemilik

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi menampilkan hasil kinerja usaha dalam periode tertentu, mencakup pendapatan, biaya, dan laba/rugi bersih. Komponen ini menunjukkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan keuntungan (Munawaroh, 2024; Ningtyas, 2017).

Fungsi Laporan Laba Rugi

- a. Mengevaluasi profitabilitas usaha.
- b. Mengidentifikasi biaya yang dapat dikurangi untuk meningkatkan efisiensi.
- c. Menjadi dasar perencanaan strategi penjualan dan pengembangan usaha.

Tabel 5.2. Laporan Laba Rugi Sederhana UMKM (per bulan, dalam juta rupiah)

Deskripsi	Jumlah
Pendapatan Penjualan	50
Harga Pokok Penjualan	25
Laba Kotor	25
Biaya Operasional	10
Laba Bersih	15

Sumber: Penulis (2025)

Catatan: Laba Bersih = Laba Kotor – Biaya Operasional

3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas mencatat aliran masuk dan keluar kas dalam periode tertentu, termasuk kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Fahmi, 2017; Kasir Pintar, 2022). Laporan ini membantu pemilik usaha mengetahui likuiditas dan ketersediaan kas untuk operasional harian.

BAB 6 PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA

**Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.
Universitas Negeri Surabaya**

A. PENGERTIAN DAN PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA

Pengelolaan keuangan usaha merupakan serangkaian aktivitas perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengelolaan keuangan tidak hanya sekadar pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup perencanaan arus kas, pengelolaan modal kerja, serta penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan (Sinaga et al., 2024; Chaidir et al., 2023). Menurut Putra et al. (2025), pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha menjaga stabilitas operasional, meningkatkan profitabilitas, sekaligus memperkuat daya saing usaha.

Pentingnya pengelolaan keuangan usaha juga tercermin dalam perannya untuk memastikan kelangsungan bisnis, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. Dewi dan Ramantha (2021) menegaskan bahwa literasi keuangan dan penguasaan teknologi keuangan sangat memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM, karena keduanya berkontribusi pada peningkatan akurasi laporan dan efisiensi transaksi. Lebih lanjut, penelitian Ernawati et al. (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik, didukung oleh literasi dan inklusi keuangan, memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan temuan Ardi Armen et al. (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial dalam mengelola keuangan berperan sebagai fondasi utama bagi keberlanjutan usaha.



Gambar 6.1. Pengelolaan Keuangan Usaha
Sumber : Run System (2023)

Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM lebih mudah mengakses pembiayaan eksternal, karena laporan keuangan yang rapi menjadi salah satu syarat utama lembaga keuangan dalam menyalurkan kredit (Sari et al., 2020). Penelitian Hasmawati et al. (2023) juga menekankan bahwa penerapan aplikasi pencatatan sederhana dapat membantu pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan sistem akuntansi formal. Dengan demikian, pengelolaan keuangan usaha bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan strategi penting untuk memastikan keberlanjutan, pertumbuhan, dan daya saing usaha di era digital (Widiyanti & Lestari, 2020; Nugroho & Hidayat, 2022)..

B. PRINSIP-PRINSIP DASAR PENGELOLAAN KEUANGAN

Pengelolaan keuangan usaha memerlukan prinsip-prinsip dasar yang dapat menjadi pedoman bagi pelaku bisnis, khususnya UMKM, agar mampu mengatur arus kas, menjaga likuiditas, dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.



Gambar 6.2 Dasar Akuntansi

Sumber : Annta (2025)

Gambar tersebut menggambarkan bahwa akuntansi menjadi pusat dari berbagai bidang yang saling berkaitan dalam dunia bisnis, ekonomi, dan manajemen. Akuntansi berhubungan erat dengan ekonomi karena sama-sama mempelajari alokasi sumber daya, serta dengan keuangan dan investasi yang membutuhkan informasi akurat untuk pengambilan keputusan. Selain itu, akuntansi juga terkait dengan modal, uang, dan kredit yang dicatat secara sistematis dalam laporan keuangan. Dalam konteks bisnis dan manajemen, akuntansi berperan sebagai bahasa bisnis yang memberikan gambaran kinerja, laba, serta biaya sehingga dapat digunakan manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi strategi. Akuntansi pun mendukung pemasaran dengan menyediakan data yang dapat dipakai untuk menilai efektivitas program promosi. Lebih jauh lagi, akuntansi menghasilkan informasi yang dapat dianalisis secara statistik maupun melalui analitik, bahkan diperoleh melalui survei guna memperkuat evaluasi. Seiring perkembangan teknologi, akuntansi semakin mudah diakses dan digunakan oleh berbagai pihak. Dengan demikian, akuntansi menjadi fondasi penting yang menjembatani berbagai aspek usaha dan pembangunan ekonomi secara menyeluruh.

Menurut Putra et al. (2025), prinsip-prinsip ini mencakup keteraturan pencatatan, disiplin dalam penggunaan dana, transparansi, akuntabilitas,

BAB 7 DIGITALISASI PEMBUKUAN UMKM

Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP.
Universitas Negeri Surabaya

A. PENDAHULUAN DIGITALISASI DALAM UMKM

Perkembangan ekonomi global saat ini ditandai dengan dominasi teknologi digital yang memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk sektor usaha. Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian karena menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (BPS, 2023). Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama karena pencatatan yang masih manual, tidak terstruktur, dan kurang transparan. Di sinilah digitalisasi pembukuan hadir sebagai solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut.



Gambar 7.1. Perbandingan Pencatatan Manual Vs Digital
Sumber: smartcounting.academy (2025)

Digitalisasi pembukuan tidak hanya berarti memindahkan catatan transaksi dari buku tulis ke komputer atau *smartphone*, melainkan sebuah transformasi sistem yang mendukung efisiensi, akurasi, dan transparansi keuangan. Dengan pencatatan digital, setiap transaksi dapat direkam secara otomatis, tersimpan dalam basis data yang aman, serta dapat diakses kapan saja. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk memperoleh gambaran keuangan usaha secara *real time*, sehingga pengambilan keputusan bisnis dapat dilakukan lebih cepat dan berbasis data (*data-driven decision making*) (Setiawan & Nugroho, 2021).

Selain manfaat internal, digitalisasi juga berdampak pada hubungan eksternal UMKM dengan lembaga keuangan dan mitra bisnis. Bank, koperasi, dan investor cenderung lebih percaya pada UMKM yang memiliki laporan keuangan digital karena transparansi data memudahkan proses analisis kelayakan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), laporan keuangan digital menjadi salah satu faktor penting dalam mempercepat akses pembiayaan UMKM, terutama melalui skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun pembiayaan berbasis *fintech*.

Pemerintah Indonesia turut mendorong digitalisasi UMKM melalui berbagai kebijakan, misalnya program *Gerakan Nasional Literasi Digital* serta peluncuran aplikasi pembukuan sederhana berbasis *mobile* yang dapat diakses secara gratis. Program ini bertujuan untuk memperkuat literasi keuangan sekaligus mendukung pencapaian inklusi keuangan nasional. Dengan kata lain, digitalisasi bukan hanya sekadar pilihan, tetapi sebuah keharusan untuk memastikan keberlanjutan UMKM dalam menghadapi kompetisi global (KemenkopUKM, 2023).

Namun, transisi menuju digitalisasi bukanlah hal yang sederhana. Tantangan seperti keterbatasan literasi digital, biaya langganan aplikasi, dan resistensi budaya bisnis tradisional masih sering muncul. Pelaku UMKM yang sudah terbiasa menggunakan metode manual cenderung enggan beralih ke sistem baru yang dirasa rumit. Oleh karena itu, pembahasan dalam bab ini tidak hanya menyoroti manfaat digitalisasi, tetapi juga strategi implementasi, tantangan, serta prospek ke depan agar UMKM dapat benar-benar memanfaatkan potensi teknologi.

B. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBUKUAN UMKM

Transformasi digital dalam pembukuan UMKM tidak terjadi secara instan, melainkan melalui tahapan perkembangan teknologi yang panjang. Pada awalnya, pencatatan dilakukan secara manual di buku besar. Sistem ini rentan terhadap kesalahan perhitungan, keterlambatan rekapitulasi, dan sulitnya pelacakan transaksi. Seiring berkembangnya komputer pada dekade 1990-an, sebagian pelaku usaha mulai beralih menggunakan perangkat lunak sederhana seperti *Microsoft Excel*. Meskipun membantu efisiensi, penggunaan ini masih membutuhkan keterampilan teknis yang cukup tinggi (Pratama & Haryanto, 2020).

Memasuki era internet, muncul sistem *cloud accounting* yang memungkinkan akses data secara *real time* dari berbagai perangkat. Dengan teknologi ini, pemilik UMKM tidak lagi bergantung pada satu komputer, tetapi bisa memantau arus kas langsung melalui *smartphone*. Fitur ini memberi keuntungan besar, terutama bagi UMKM dengan mobilitas tinggi yang membutuhkan kecepatan informasi (Supriyanto, 2021).

Lebih lanjut, teknologi pembukuan kini telah terintegrasi dengan ekosistem digital lainnya, seperti *e-commerce* dan *payment gateway*. Misalnya, transaksi penjualan yang dilakukan melalui Tokopedia atau Shopee dapat langsung tercatat dalam aplikasi pembukuan. Hal ini mengurangi risiko kelalaian pencatatan manual sekaligus meningkatkan keakuratan laporan keuangan. Integrasi ini juga menjadi salah satu faktor yang mendorong UMKM lebih adaptif terhadap digitalisasi (KemenkopUKM, 2023).

Perkembangan berikutnya adalah hadirnya fitur analitik berbasis *machine learning* dalam aplikasi akuntansi. Teknologi ini memungkinkan sistem untuk membaca pola transaksi dan memberikan rekomendasi, misalnya dalam mengelola arus kas atau mengantisipasi potensi defisit. Dengan begitu, UMKM tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga dapat mengoptimalkan strategi bisnis berdasarkan analisis data (Santoso & Wijaya, 2022).

Namun, meskipun teknologi berkembang pesat, adopsinya oleh UMKM masih menghadapi hambatan. Laporan APJII (2024) menunjukkan bahwa sekitar 49% UMKM di Indonesia belum menggunakan aplikasi digital untuk pembukuan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan literasi, biaya, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adda, G. (2020). Financial management practices and growth of small and medium-scale enterprises: The case of Kassena-Nankana West District. *Research in Business and Management*, 7(2), 39.
- Agil Dzikrullah, A., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi peran koperasi dalam mendukung UMKM: Meningkatkan akses modal, penguasaan teknologi, dan ekspansi pasar. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648–668. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i1.205>
- Aidilla Syarli, Z., & Al Sukri, S. (2025). Analisis pemahaman pelaku UMKM pada pembuatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2820–2828. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1684>
- Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2016). Analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 1087–1097.
- Anjumarito Panjaitan, A., Negeri Medan Muhammad Rizal, U., Iskandar Ps, W. V., Baru, K., Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (2025). Analisis konsistensi laporan neraca pada laporan keuangan pemerintahan kota Medan 2020-2023. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Manajemen*, 2(1), 568–579. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.4207>
- APRIYATUN. (2016). Perpustakaan Universitas Airlangga. *Toleransi Masyarakat Beda Agama*, 30(28), 5053156.
- Ardi Armen, S., Yulyani, S., & Ailani, A. W. (2023). Financial literacy and financial management proficiency in micro, small, and medium enterprises. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 373–383.
- Arsakiyana, D., & Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, entrepreneurial traits, dan literasi digital terhadap rintisan bisnis mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 182. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12958>
- Asadi, A., Mukoffi, A., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengelolaan modal kerja guna menjaga likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Paradigma*

Ekonomika, 16(4), 679–688.
<https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14824>

- Azizah, S. U., & Cahyani, N. P. D. (2024). Analisis harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk menentukan harga jual pada UMKM Warung Makan Parkiran. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(5), 808–813.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i5.110>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik telekomunikasi Indonesia 2022*. BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah 2023*. BPS.
- Balancio Indo. (2025). *Panduan pengklasifikasian transaksi keuangan UMKM: Aset, kewajiban, modal*. <https://balancioindo.com/panduan-klasifikasi-transaksi-keuangan-umkm/>
- Bee.id. (2023). *4 contoh pembukuan sederhana untuk UMKM*. <https://www.bee.id/blog/contoh-pembukuan-sederhana/>
- Chaidir, M., Yulianti, G., Santoso, S., & Kumandang, C. (2023). Financial management proficiency for MSMEs. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*, 1(2), 285–293.
- Dewi, C. A., Zakariya, D. B., & Agustina, E. (2024). Analysis impact of access to financing on financial institutions, systems recording finance, and cash management of sustainability of MSMEs in the Regency Bojonegoro. *December*, 122–132.
- Dewi, K. R., & Ramantha, I. W. (2021). The effect of financial literacy, financial technology, and financial management on MSME performance in Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 56–67.
- Dewi, R. K. (2024). Accounting remodelling pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang potensial dibiayai oleh perbankan. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 10(4), 644–651.
<https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.676>

- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2024). *Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM*. Kementerian Keuangan RI. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>
- Djamil, N. (2023). Akuntansi terintegrasi Islam: Alternatif model dalam penyusunan laporan keuangan. *JAAMTER: Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(1), 5.
- Ernawati, Y., Rahmawati, I. Y., Purwidianti, W., & Endratno, H. (2024). The influence of financial inclusion, financial literacy, financial management, and financial technology on MSME performance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(3), 519–530.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar akuntansi keuangan*. Alfabeta.
- Fariana, M., Lau, E. A., & Suroso, A. (2015). Pengendalian piutang dagang pada Pt. Kokoh Inti Arebama Cabang Samarinda. 4(1), 6.
- Fathah, R. N., & Safitri, T. A. (2020). Pelatihan pelaporan keuangan sederhana dan manajemen keuangan bagi UMKM yang terdaftar di Bank Wakaf Mikro UNISA. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 73–77.
- Fauziah, H., Mulyadi, D., & Sungkono. (2024). Pengaruh kenaikan biaya bahan baku terhadap modal dan pendapatan pada usaha telur asin Mekar Rahayu di Desa Jayamukti. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 47–54.
- Fitri, R., & Oktaviani, D. (2023). Digitalisasi pembukuan dan peningkatan profitabilitas UMKM kopi: Studi kasus Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 8(2), 115–128. <https://doi.org/10.24853/jebd.2023.8.2>
- Fitriyah, L. (2025). Pendampingan penerapan sistem pencatatan arus kas sederhana pada UMKM Toko Kelontong Pak Wasis. 2(5), 152–156.
- Fuad, M., Fitriana, F., Rosari, R., & Suwandi, S. (2024). *Pengelolaan Keuangan UMKM*.

- Fujianti, L., Sundarta, I., & Merawati, E. E. (2025). Digital pada UMKM juara binaan KSPPS Al Hijrah. 8, 3200–3209.
- Gustiansyarifudin, M. R., & Listari, S. (2022). Tinjauan atas penerapan harga jual dengan *cost plus pricing* pada UMKM Desira. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(2). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i2.1475>
- Halpiah, & Putra, H. A. (2024). *Mitigasi kebangkrutan (Pendekatan berbagai strategi untuk penguatan bisnis UMKM)* (A. Bairizki, Ed.).
- Hamdana, H., Saragih, D. A., Yus'an, N. H., & Asmara, W. (2024). Penerapan siklus akuntansi pada UMKM Bulir Padi Balikpapan. *Abdimas Universal*, 6(2), 427–431. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.469>
- Handayani, S., & Rakhmawati, N. (2021). Literasi digital dan adopsi teknologi pembukuan pada UMKM kuliner. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 45–56. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1>
- Handayani, T. (2022). *Manajemen keuangan usaha kecil dan menengah*. Graha Ilmu.
- Handoko, L., & Violeta, C. (2020). Working capital management, company performance, and funding barriers on Indonesian firms. *Sebelas Maret Business Review*, 5(1), 49.
- Hardika, A. L., Ilyas, S., Yusuf, P. S., Susiani, R., & Syafdinal. (2024). Penerapan pengendalian internal persediaan untuk mencegah. *Edunomika*, 08(01), 1–9.
- Harini, S., Rahmawati, T., Zahra, A. L., Awa, A., & Setiawan, A. B. (2023). Penyusunan pembukuan berbasis arus kas pada UMKM Yess Yoghurt, Desa Ciawi, Bogor. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(12), 2381–2388.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 305–313.

- Hasiara, L. O., Diah, A. M., Widyanto, E. A., Hasriadi, L. M., & Yudaruddin, R. (2025). Investigating the direct and indirect effects of accounting practices on business information and entrepreneurial growth in the supporting regions of Indonesia's new capital city. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2519967>
- Hasmawati, Aponno, C., Siahaya, S. L., & Usmany, R. (2023). Preparation of simple financial statements for MSME using Microsoft Excel accounting application: A case study on the Mawar Ikat Weaving Group in Tawiri Negeri. *Brilliant International Journal of Management and Tourism*, 3(3), 52–62.
- Hasmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) (Studi kasus di UD. Galaxy Sport). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>
- Indriastuti, M., Mutamimah, M., & Riansyah, A. (2024). Pelatihan pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital. *Indonesian Journal of Community Services*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/ijocs.6.1.30-38>
- Ismiyah, E. (2020). Pentingnya pencatatan dalam meningkatkan kinerja keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Bantengputih. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(2), 346. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i2.1431>
- Isnawan. (2012). *Akuntansi untuk UMKM*. Andi Offset.
- Karya, W., & Tbk, B. (2025). ISSN: 3025-9495 Neraca akuntansi manajemen, ekonomi. 8(8).
- Kasir Pintar. (2022). *5 cara mudah pencatatan keuangan untuk pelaku UMKM*. <https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/5-cara-mudah-pencatatan-keuangan-untuk-pelaku-umkm>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Ketentuan perpajakan dalam rangka pelaksanaan sistem inti administrasi perpajakan*.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 81(2024), 1–4.
www.jdih.kemenkeu.go.id
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan perkembangan program UMKM Go Digital 2022*. KemenkopUKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *UMKM Go Digital: Capaian dan strategi 2023*. KemenkopUKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Panduan praktis akuntansi UMKM*. Kemenkop UKM.
- Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025). Pengaruh penerapan manajemen arus kas terhadap keberlangsungan usaha UMKM di era digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 35–43.
- Klikpajak.id. (2025). *Cara membuat pembukuan keuangan UMKM*.
<https://klikpajak.id/blog/cara-membuat-pembukuan-keuangan-usaha-kecil-umkm-wajib-tahu/>
- Kontrak Hukum. (2024). *Kriteria UMKM menurut peraturan baru*.
<https://kontrakhukum.com/article/peraturan-baru-umkm/>
- Kuncara, T., Anggita, F. R., & Utomo, J. L. (2023). Analisis penilaian persediaan barang dagang pada Rozan Mini Market & Percetakan sesuai SAK ETAP. *Owner*, 7(2), 965–973.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1286>
- Kurniawan, V., Faisal, M., Ansori, R., & Pangaribuan, R. Y. (2024). Pengaruh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) terhadap peningkatan perekonomian Indonesia tahun 2024. *MUSYTARI: Jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi*, 9(4), 1–9.
- Lianta, M. A. S., & Baridwan, Z. (2011). Faktor-faktor sikap yang mempengaruhi minat penggunaan *internet banking*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2011.08.7123>
- Lina Tio, Yadewani, D., Wijaya, R., & Yerizal. (2025). The effect of financial management and financial technology on the performance of SMEs. *Advancement in Management and Technology (AMT)*.

- Luckieta, M. (2025). Strategi pengelolaan keuangan dan dampaknya terhadap profitabilitas UMKM. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i3.3932>
- Mahardika, F. (2020). *Pembukuan dan laporan keuangan UMKM*. Salemba Empat.
- Marsiwi, D., Winanto, A. R., & Pinaryo. (2024). Financial management model and increasing the independence of UMKM in Ponorogo. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3(1), 189–200. <https://doi.org/10.55927/ministal.v3i1.7744>
- Megasyariah.co.id. (2025). *Tips dan cara membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM*. <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/pembiayaan/tips-dan-cara-membuat-laporan-keuangan-sederhana-untuk-umkm>
- Meilani, F. A., Panggabean, N. S., Octavia, Y., Ani, P., & Darma, J. (2025). Prinsip dasar akuntansi: Konsep, tantangan, dan implikasinya dalam penyusunan laporan keuangan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 2234–2255.
- Mekari Jurnal. (2024). *Contoh laporan keuangan sederhana untuk pelaku usaha*. <https://www.online-pajak.com/seputar-invoice/contoh-laporan-keuangan-sederhana-untuk-pelaku-usaha-simak-di-sini>
- Mekari Jurnal. (2025). *Cara membuat laporan pencatatan keuangan sederhana untuk UKM*. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-membuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm/>
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Muhammad, Purnamasari, F., Edwy, F. M., Anugrahani, I. S., Kristanti, C. A., Rahayu, I. L., Dewanti, R. N., & Roziin, A. W. A. A. (2025). Socializing financial report preparation for MSMEs based on

- financial accounting standards (SAK EMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 309–316. <https://doi.org/10.32815/jpm.v6i1.2410>
- Munawaroh, N. B. (2024). Penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai SAK EMKM. *Jurnal Kewirausahaan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 110–118.
- Mutmainah, S., & Novia, T. S. (2022). Analisis transaksi keuangan perdagangan secara *online* di CV. Nyai. *The World of Financial Administration Journal*, 4(2), 84–89. <https://doi.org/10.37950/wfaj.v4i2.1500>
- Nariman, A. (2023). Penyusunan neraca dan tata kelola kas pada UMKM. *Jurnal Sains Akuntansi*, 5(1), 77–89. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/28310/16848>
- Nasyiah, E. Z., & Nandiroh, U. (2024). Enhancing MSME financial reporting in East Java: The role of mentorship. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 8(3).
- Nataherwin, & Natasha, M. (2022). Edukasi dasar akuntansi pembuatan buku besar dan neraca saldo perusahaan jasa pada siswa siswi SMA Tarsisius 1. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022*, 2(1), 562–567. <https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENPENMAS/article/view/21543>
- Niken Permata Sari, Artha, B., Cahya Purnama Asri, Utami Tunjung Sari, & Antonius Satria Hadi. (2023). Identifikasi determinan pembiayaan rantai pasokan UMKM. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 5(2), 79–84. <https://doi.org/10.37631/jri.v5i2.888>
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 45–53. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/28/12/127>
- Nugroho, A., & Hidayat, R. (2022). Digital financial reporting and its impact on MSME sustainability in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 28(2), 101–108.

- OCBC NISP. (2024). *Business fitness warm up business*. https://api.ruangmenyala.com/api/uploads/on-c2-s3-ruangmenyala-prod/f1a13a6c-31b5-4419-9a34-89ea74cf5210/FA_BFI_2024_full_page_1080x1920pxl
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan perkembangan inklusi keuangan nasional 2022*. OJK.
- P. (2020). The effect of financial literacy levels and financial inclusion on financial management in MSME actors in Cinere District, Depok, Indonesia. *The International Journal of Business & Management*, 8(9).
- Paper.id. (2023). *Cara mudah buat laporan keuangan sederhana untuk UMKM*. <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/cara-membuat-laporan-pencatatan-keuangan-sederhana-ukm/>
- Pratama, Y., & Haryanto, A. (2020). Evolusi sistem akuntansi UMKM dari manual ke digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 487–500. <https://doi.org/10.18202/jamal.2020.11.3>
- PSAK 45. (2019). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- PSAK No. 1. (2020). *Penyajian laporan keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Purnama Putra, R., Setyaji, D., Dhevyanto, B., & Krisdiyana. (2025). The influence of financial management on the profitability of MSMEs in Cirebon City. *Greenation International Journal of Tourism and Management*, 3(2), 225–232.
- Purnama, M. L., Bilqis, M. Z., Natasya, A. I., Syahwildan, M., Manajemen, P. S., Bangsa, U. P., Sel, C., Barat, J., Piutang, A., & Usaha, P. (2025). Analisis pengelolaan anggaran piutang UMKM toko Jala Tirta Lestari. 20(9).
- Purwanto, Purwanto, D. Y., & M. P. (2023). View of edukasi pencatatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).pdf (pp. 1–14).

- Putra, I., & Suryana, R. (2021). Prediksi arus kas berbasis *artificial intelligence* untuk mendukung keberlanjutan UMKM. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 99–110. <https://doi.org/10.24002/jsi.v17i2>
- Putri, P., Sriani, I., & Krisna Heryanda, K. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan demografi pengusaha terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70.
- Putri, S., Kurniawan, D., & Harto, H. (2023). Pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja UMKM usaha dagang bahan bangunan di Kabupaten Lampung Timur. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 6(2). <https://doi.org/10.24127/jf.v6i2.1830>
- Rachmawati, E., & Utami, L. (2021). Implementasi *cloud accounting* dalam mendukung literasi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(1), 67–78. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1>
- Rahadjeng, E. R., Mukhlis, I., Murwani, D., & Mala, I. K. (2023). MSME strategy: The impact of financial literacy, self-efficacy, and financial attitudes in improving MSME business performance in Indonesia. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(1), 65–80.
- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Rahman, A., & Dewi, F. (2020). Peran pembukuan digital dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(2), 225–237. <https://doi.org/10.26905/jkb.v24i2>
- Rahmatia, S. E., M. A., Muh. Ardi, S. P., S. E., M. S. i, A. k., Afriana Lomagio, S. E., & R. P. N. A. M. (2024). *Transformasi digital akuntansi UMKM: Penerapan dan tantangan* (M. A. Dr. Fuad Nur, S. H., M. H., Nur Lazimatul Hilma Sholehah, S. Akun., Eds.). Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.

- Ratnasari, A. D., & Amiliya, S. (2024). Optimalisasi keuangan perusahaan melalui sistem manajemen keuangan: Tinjauan literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 8–15.
- Riyani, R., & Virgi, E. (2025). Tantangan dan hambatan dalam implementasi literasi keuangan di kalangan UMKM di Pesawaran, Lampung. *MDP Student Conference*, 4(2), 944–949. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11245>
- Santi, M., Baiti, N., Yudistira, E., & Listyarini, R. (2024). Urgensi pembukuan dalam pengelolaan keuangan usaha mikro. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*, 6(2), 403–409.
- Santoso, B., & Wijaya, H. (2022). Integrasi *machine learning* dalam aplikasi akuntansi digital untuk UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.22219/jtib.v6i1>
- Saputra, D. (2022). Analysis of accounting implementation of Village Owned Business Entities (BUMDes) Kuantan Singingi Regency. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akutansi*, 6(8.5.2017), 13–21.
- Sari, D., & Nugroho, P. (2023). Integrasi aplikasi digital dengan *fintech* dalam mendukung akses modal UMKM. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 8(1), 75–88. <https://doi.org/10.33369/jie.8.1>
- Sari, I. A., Rahmatika, D. N., Fajri, A., & Muttaqin, I. (2020). Quality of financial statements and its effects on received credits for SMEs Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 5(1).
- Sebastian, R. (2024). *Pentingnya akuntansi dalam usaha kecil*. Telkom University. <https://seb.telkomuniversity.ac.id/pentingnya-akuntansi-dalam-usaha-kecil/>
- Siagian, V. (2024). *Manajemen keuangan UMKM*.
- Siregar, A. (2022). Akurasi dan transparansi laporan keuangan digital pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 9(2), 150–163. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9x7w4>

- Siregar, R., Anindya, D. A., & Arianto, B. (2025). Pendampingan struktur modal dan pengendalian internal bagi UMKM perdesaan. *Jawara Kreasinografi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 149–158.
- Soemarso, S. R. (2018). *Dasar-dasar akuntansi*.
- Sofyan, R. (2023). *Laporan keuangan untuk UMKM: Teori dan praktik*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, R., Sudarwanto, T., & Rakhmawati, D. Y. (2023). Pelatihan program digital marketing dan e-commerce sebagai peningkatan keterampilan ekonomi kreatif (Studi: Siswa SMA Double Track di Malang). *Madaniya*, 4(4), 1834–1843.
- Supriyanto, R. (2021). Aksesibilitas data keuangan berbasis *cloud accounting* pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 88–99. <https://doi.org/10.20473/jed.v3i2>
- Suryani, H. S. (2024). Dampak literasi keuangan, sikap keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 684–695. <https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.613>
- Suryantara, A. B., & Rini, R. (2023). Pentagonal resistensi: Faktor penyebab rendahnya implementasi akuntansi pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831>
- Susanti, M. (2019). Pelatihan jurnal umum perusahaan dagang kepada siswa. 24–32.
- Susilawati, M., Hermansyah, E. N., Majid, J., Fatmasari, R. K., & Ningrum, D. (2024). Effect of financial management training program on micro, small and medium enterprises (MSMEs) in area Y. *Abdimas Indonesian Journal*, 4(2), 831–838.
- Suwandi, & Bilqis, D. A. (2025). Empowering warung Salamah MSMEs through. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13315–13321.
- Suwandi, V. F. S. (2023). Penerapan sistem kas buku besar pada usaha kecil menengah. *DEFLASI JURNAL EKONOMI*, 1(1), 19–26.

- Syamsul, S. (2022). Analisis pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. *KEUNIS*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>
- Syamsul. (2022). Analisis pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM di Kota Palu. *Jurnal Keunis (Keuangan Dan Bisnis)*, 10(1), 33–42. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis>
- Tahir, K. H., Maigoshi, Z. S., & Abdullahi, Z. (2023). Impact of accounting record-keeping on the sustainability of small-scale enterprises in Kano Metropolis. *FUDMA Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 1(2), 71–87. <https://doi.org/10.33003/fujaf-2023.v1i2.35.71-87>
- Trisnawati, N. L. D. E., & Dewi, L. P. (2024). Analisis perkembangan kinerja keuangan UMKM dilihat dari optimalisasi pengelolaan bantuan dana desa dan literasi keuangan pelaku UMKM (Studi kasus UMKM Didesa Kubutambahan). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 41–48. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2062>
- Triyono, B. (2021). *Akuntansi praktis UMKM*. UB Press.
- Usman, A., Mediaty, Ilham, M. N., Syam, A. R. G., Supardi, T. S., & Lombi, F. D. (2023). Penentuan harga pokok produksi pada UMKM. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 756–766.
- Vadana, A. D., Varadisa, A., Putri, P., & Khusna, A. (2024). Urgensi digital marketing dan pembukuan sederhana. 4(1), 120–139.
- Vannesha, A. N., Dhiu, G. M., Iqbal, M., & Khar Iqbal, O. (2025). Pengaruh manajemen keuangan terhadap ketahanan UMKM saat ekonomi melemah. 20(5). <https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365>
- Wardani, U. K. (2015). Peningkatan minat dan hasil belajar memproses buku besar melalui pembelajaran tutor sebaya pada kelas X akuntansi 3 SMK N I Salatiga semester genap tahun 2013/2014. 25(2), 66–77.
- Warta Fiskal. (2022). *Mendorong inklusi keuangan UMKM*. Badan Kebijakan Fiskal, 1–46.

- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial & managerial accounting*. John Wiley & Sons.
- Wijaya, A. S. G. (2023). Meningkatkan kinerja UMKM melalui pendampingan manajerial. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 2023. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>
- Wijayanti, S. (2024). Kapasitas literasi digital dan keberhasilan adopsi aplikasi pembukuan pada UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 19(2), 133–145. <https://doi.org/10.24036/jpe.v19i2>
- Wulandari, T., & Pratama, H. (2023). Digitalisasi pembukuan UMKM: Dampak terhadap profesionalisme dan daya saing. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.21009/jmbi.12.1>
- Wulandari, W., & Maha, T. A. Z. (2023). Penerapan pencatatan dan laporan bukti transaksi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Deflasi (Jurnal Ekonomi)*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.63736/jd.v1i1.47>
- Wulandari, W., & Salsabila, D. I. (2024). Penerapan pembuatan buku besar dan neraca saldo perusahaan jasa. *Deflasi (Jurnal Ekonomi)*, 2(1), 12–22. <https://doi.org/10.63736/jd.v2i1.52>
- Yazid, M. H. (2025). Mengurai hubungan literasi keuangan dan pembiayaan UMKM: Studi kasus transformasi ekonomi mikro. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 79–92. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.175>
- Yuliana, I., & Mulyani, N. (2023). Implementation of simple bookkeeping applications for MSME financial management. *Journal of Applied Business and Economics*, 9(1), 34–45.
- Zulaikha, S., & Pramudita, R. (2020). Financial management practices and profitability of MSMEs during COVID-19 pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 145–158.

PROFIL PENULIS



Handini Novita Sari, S.Pd., M.T.

Penulis merupakan seorang akademisi di bidang Teknik Mesin yang menempuh pendidikan terakhir pada Program Studi Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, penulis mengabdikan sebagai Dosen Teknik di Program Studi Teknik Mesin, Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dengan fokus utama pada pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung kinerjanya sebagai dosen, penulis secara aktif mengikuti berbagai pelatihan profesional guna meningkatkan kompetensi di bidang pedagogi, metodologi penelitian, serta implementasi pengabdian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Pada bidang penelitian, penulis menghasilkan publikasi karya ilmiah di berbagai jurnal nasional maupun internasional bereputasi. Salah satu publikasi penting yang menjadi kontribusi nyata adalah artikel berjudul *Optimized Hydraulic Diameter and Operating Condition of Tube Heat Exchanger for Food Industry – A Numerical Study*, yang terindeks Scopus Q3 dan diterbitkan pada *Journal of Mechanical Engineering Research and Developments*. Selain penelitian, beliau juga produktif menghasilkan buku ajar sebagai sumber pembelajaran mahasiswa, di antaranya *Perpindahan Panas I*, *Heat Transfer II*, dan *Heat Exchanger, Biopellet Sebagai Bahan Bakar Alternatif Masa Depan*.

Email: handinisari@unesa.ac.id



Pambudi Handoyo, S.Sos, M.A

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Sosiologi Universitas Negeri Surabaya sejak tahun 2005. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi Pemberdayaan Masyarakat desa. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Sosiologi Ekonomi, Pengantar Metode Penelitian Sosial, Sosiologi Pedesaan, dan Budidaya Kopi,. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya.

Email: pambudihandoyo@unesa.ac.id



Ika Nurjannah, S.Pd., M.T.

Penulis merupakan Dosen Teknik Mesin pada Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Perpindahan Panas 1, Heat Transfer II, Biopellet: Bahan Bakar Alternatif Masa Depan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Saat ini tahun 2025 penulis melanjutkan pendidikan S3 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember melalui Jalur Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).

Email: ikanj21@gmail.com



Dr. Ratna Dewi Mulyaningtyas, S.P., M.Si

Penulis merupakan Dosen Agribisnis pada Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Islam Kediri-Kediri sejak tahun 2019. Hingga saat ini penulis aktif sebagai dosen dan peneliti di Program Pascasarjana. Penulis, juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.. penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi profesi akademik antara lain IPSAGRI. *Asean Lecture Community (ALC)* serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan seperti *Int. Lecture Share Series Product Desain & Strategic Marketing for Niche Market*. Kegiatan penunjang yang penulis ikuti antara lain menjadi pemateri di Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Kompetensi Kegiatan Pelaksanaan Berdasarkan Unit Kompetensi (DBHCHT) yang diadakan oleh DinKop Kota Kediri Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya *Modernisasi Balai Penyuluhan Pertanian Kostratani, Model Bisnis Ekowisata Puncak Besuki Berbasis Grassroots Movement* Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal atau prosiding nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ratnadewi@uniska-kediri.ac.id



Dr. Raya Sulistyowati, S.Pd., S.E., M.Pd. CRP

Penulis menempuh Pendidikan S1 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) lulus pada tahun 2006. Melanjutkan jenjang S2 Pendidikan Ekonomi konsentrasi Pendidikan Manajemen dan Bisnis Pasacasarjana UNESA lulus tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang (UM), Program Studi Pendidikan Ekonomi lulus pada tahun 2022. Penulis dosen tetap Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA. Saat ini penulis juga aktif sebagai motivator dan pendamping/mentor UMKM serta narasumber dalam bidang, pendidikan, entrepreneurship, marketing, salesmanship, dan service excellent. Penulis juga expert sebagai training dan consulting marketing and entrepreneur. Penulis memiliki sertifikat kompetensi asesor diantaranya pelatihan teknis kompetensi skema bidang Merek, Layanan, Penjualan, Certified Microsoft Innovative Educator, Certificate Professional Competency Training Titled 21ST Century Learning Design by Microsoft Partner, Certificate Microsoft Office Specialist: Word 2019 Associate tahun 2023. Penulis telah mendapatkan sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Metodologi Instruktur, Sertifikasi Risk Management, Pendamping Kewirausahaan, dan Pendamping UMKM, Certified Risk Professional (CRP). Selain sertifikasi, penulis juga sudah menerbitkan buku diantaranya Salesmanship, Pelayanan Prima, Statistik Pendidikan Bisnis, Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia: Menggagas Peran Pendidikan Dalam Membentuk Modal Manusia, Pendidikan Kewirausahaan : Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa, Membangun Masa Depan Kewirausahaan, Evaluasi Pembelajaran Di Era Society 5.0, Pengantar Teknologi Digital Kewirausahaan, Manajemen Pemasaran, Santripreneurship: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Ekosistem Kewirausahaan dan E-Commerce. Memiliki 60 HAKI meliputi assesment, prototype, video, poster, assesment, e-modul, dan buku serta artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

Email: rayasulistyowati@unesa.ac.id



Dalam konteks perekonomian Indonesia, UMKM merupakan tulang punggung yang menopang pertumbuhan nasional sekaligus menjadi wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Namun, di balik kontribusinya yang besar, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam hal pembukuan dan akuntansi. Minimnya pemahaman tentang pencatatan keuangan seringkali membuat pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan sebenarnya, menentukan harga pokok produksi, maupun mengakses sumber permodalan formal.

Melalui buku ini, penulis berupaya menyajikan panduan sistematis mulai dari konsep dasar pembukuan, siklus pencatatan keuangan, penyusunan laporan sederhana, hingga penerapan digitalisasi dalam sistem akuntansi UMKM. Dengan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh dan studi kasus kontekstual, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis baik bagi pelaku UMKM, mahasiswa, dosen, maupun pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang kewirausahaan dan ekonomi mikro.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

